

Uji pendahuluan efek antibakteri infus beberapa tanaman terhadap kuman *Escherichia coli* atcc 25922 dan *Staphylococcus aureus* atcc 25923

Agus Ruchiyat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175907&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan uji pendahuluan efek antibakteri, standarisasi dan penentuan Konsentrasi lambat Minimum (KHN) dan infus beberapa simplisia terhadap kuman *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Efek antibakteri dan standanisasi ditentukan dengan metode difusi cakram, dan penetapan KHN dengan metode penipisan lempeng agar. Efek antibakteri terhadap kuman *Staphylococcus aureus* di tunjukkan oleh infus infus dari akar udara, daun dan kulit batang *Rhizophora stylosa*, buah, daun dan kulit batang *Sonneratia griffithii*. Pada pengujian terhadap kuman *Escherichia coli* seluruh infus tidak menunjukkan adanya efek antibakteri. Dari penentuan KRM terhadap kuman *Staphylococcus aureus* diperoleh hasil sebagai berikut : akan udara *Rhizophora stylosa*, buah dan daun *Sonneratia griffithii* membenikan nilai KHN - 13.330 ug/ml. Bagian kulit batang *Sonneratia griffithii* membenikan nilai KHN sebesar 6.665 ug/ml. Sedangkafi bagian daun dan kulit batang *Rhizophora stylosa* membenikan nilai Kill sebesar- 3.332,50 ug/ml. Dengan demikian, pada pengujian terhadap kuman *Staphylococcus aureus* efek antibakteri terbesar terdapat padadaun dan kulit batang *Rhizophora stylosa*, sedangkan yang terkecil terdapat pada akar udara *Rhizophora stylosa*, buah dan daun *Sonneratia griffithii*. Dari hasil standanisasi terhadap kuman *Staphylococcus aureus* terhadap Tetracyclin HC1 terlihat bahwa daya antibakteri infus infus tersebut sangat jauh dari mencukupi untuk digunakan dalam pengobatan.